

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Metode LTA

1. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Dalam melakukan perawatan komprehensif pada ibu hamil, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir, penelitian deskriptif yang penulis gunakan. Jenis penelitian deskriptif ini melibatkan penelaahan kasus, yang melibatkan analisis suatu masalah, variabel yang mempengaruhi, dan peristiwa saat ini dan sebelumnya (Fitrah & Luthfiah, 2017). Asuhan yang diberikan secara komprehensif pada ibu hamil pada trimester II usia kehamilan 19 minggu 1 hari, yang merupakan pasien dari PMB Istri Utami Kabupaten Sleman. Kemudian pasien tersebut diikuti mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi-baru lahir sampai dengan neonatus. (Restu & Sartika, 2021)

2. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan komprehensif ini terdiri dari empat komponen: perawatan kehamilan, perawatan persalinan dan perawatan bayi baru lahir. Sehubungan dengan makna operasional masing-masing asuhan antara lain :

- a. Asuhan kehamilan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan mulai usia kehamilan 19 minggu 1 hari.
- b. Asuhan persalinan asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I yang didamping, kala II sampai dengan observasi kala IV secara online via telepon dan langsung kepada pasien.
- c. Asuhan nifas asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas keempat (KF4).
- d. Asuhan bayi baru lahir : memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahirannya sampai selesai.

3. Alat dan Metode Pengumpulan Data

a. Alat Pengumpulan Data

Alat dan bahan yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain:

- 1) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik : tensimeter, stetoskop, Doppler, timbangan berat badan, metlin, thermometer, jam, dan sarung tangan.
- 2) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara : pedoman wawancara, format Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, Ibu bersalin, Ibu nifas, dan bayi.
- 3) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi: catatan rekam medis atau status pasien, buku KIA.

b. Metode Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara adalah jenis komunikasi tatap muka antara dua atau lebih pihak. Salah satu pihak melakukan wawancara, dan pihak lain melakukan wawancara dengan tujuan tertentu (Fadhallah, 2021). Data ibu hamil dikumpulkan melalui wawancara yang dilakukan di PMB Istri Utami pada tanggal 4 Januari 2024. Informasi yang dikumpulkan termasuk identitas ibu hamil, keluhan saat ini, sejarah menstruasi, obstetric terdahulu, penyakit, dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari

2) Observasi

Observasi adalah proses yang kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Ini terjadi selama masa kehamilan dan selama masa nifas (Sugiyono, 2015).

3) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah tindakan berkelanjutan yang dapat mengidentifikasi berbagai macam data penting sebagai data dasar klien. Data yang dikumpulkan dapat berupa pernyataan atau data subjektif klien, keluarga, atau tim medis.

Data tambahan dari objektif diperoleh melalui auskultasi, perkusi, palpasi, dan inspeksi (Hidayanti, 2019). Pada studi kasus ini, ibu dan keluarga memberikan izin untuk melakukan pemeriksaan fisik, yang dibuktikan dengan lembar informed consent.

4) Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan khusus yang dilakukan untuk alasan medis tertentu dikenal sebagai pemeriksaan penunjang. Menurut penelitian kasus, pasien melakukan pemeriksaan penunjang laboratorium dan USG.

5) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah dokumentasi Riwayat kejadian lalu Menurut Sugiyono (2013), dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya seni yang menunjukkan identitas seseorang. Pendokumentasian berarti mencatat atau merekam peristiwa, barang, dan aktivitas pemberian jasa yang dianggap penting dan berharga (Mangkuji et al., 2013). Studi kasus ini menggunakan foto kegiatan dari kunjungan ke Rumah Sakit Sakinah Idaman Yogyakarta, PMB Istri Utami, dan rumah pasien.

6) Studi Pustaka

Studi pustaka, juga disebut tinjauan teori, kajian pustaka, atau kajian teoritis, digunakan untuk memperdalam pengetahuan yang diberikan dalam studi kasus dari berbagai buku, artikel, jurnal, dan majalah ilmiah yang terpercaya (Hermawan, 2019). Peneliti menggunakan berbagai teori dari buku kebidanan, termasuk kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL, dalam studi kasus ini, yang diterbitkan selama sepuluh tahun terakhir dan di jurnal selama lima tahun terakhir. (Restu & Sartika, 2021).

4. Prosedur LTA

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Untuk melaksanakan asuhan di lapangan, peneliti melakukan persiapan berikut, mulai dari penyusunan laporan pengkajian hingga validasi LTA(Candra Susanto et al., 2024) :

- 1) Melakukan observasi lokasi dan pengambilan kasus LTA di PMB Istri Utami dari Senin 01 Januari 2024 hingga Kamis 22 Februari 2024.
- 2) Mengirimkan surat izin ke Prodi Profesi Bidan untuk mengantar pasien untuk studi kasus di PMB, dan studi kasus diizinkan pada tanggal Sabtu 14 Januari 2024.
- 3) Mengajukan surat izin penelitian kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk melakukan asuhan.
- 4) Melakukan pengkajian pada pasien di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus pada Ny.S umur 32 tahun G4P2A1 UK 19 minggu 1 Hari di PMB Istri Utami Kabupaten Sleman pada tanggal 04 Januari 2024.
- 5) Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (informed consent) pada tanggal 04 Januari 2024.
- 6) Melakukan penyusunan laporan pengkajian LTA di mulai tanggal 25 Maret 2024.
- 7) Bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA dimulai tanggal 03 April 2024.
- 8) Melakukan validasi pasien LTA pada hari Kamis tanggal 07 Mei 2024.

b. Tahap Pelaksanaan

Bagian ini berisikan Analisis data asuhan kebidanan mulai dari cara melakukan asuhan hingga asuhan yang diberikan dibahas di bagian ini. Tahap pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif meliputi :

- 1) Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif
 - a) Asuhan ANC (*Antenatal Care*) dilakukan 6 kali yang dimulai TM II pada umur kehamilan 19 minggu 1 hari pada tanggal 04 Januari 2024.
 - b) Asuhan INC (*Intranatal Care*) dilakukan di Rumah Sakit Sakinah Idaman Yogyakarta pada tanggal 05 Juni 2024.
 - c) Asuhan PNC (*Postnatal Care*) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari post partum
 - d) KF I dilakukan pada hari ke 1 nifas pada 05 Juni 2024 dengan asuhan memberikan konseling tentang gizi tinggi protein pada ibu nifas, personal hygiene, perawatan masa nifas, ASI eksklusif, teknik menyusui, tanda bahaya masa nifas dan pijit oksitosin
 - e) KF II dilakukan pada hari 5 nifas pada hari Senin 10 Juni 2024 dengan asuhan memberikan konseling perawatan payudara dan personal hygiene, rasa nyeri jaitan, pola gizi seimbang, pola istirahat.
 - f) KF III dilakukan pada hari 14 nifas pada hari Rabu 19 Juni 2024 dengan asuhan memberikan konseling perawatan payudara, melakukan pemotongan benang IUD, pola istirahat, pola nutrisi, personal hygiene, tanda bahaya nifas.
 - g) KF IV dilakukan pada hari 41 nifas pada hari Selasa 30 Juli 2024 dengan konseling pola istirahat dan nutrisi
 - h) Asuhan BBL dilakukan sejak usia 0 hari atau sampai dengan 28 hari atau KN III.
 - i) KN I dilakukan pada hari ke 1 tanggal 05 Juni 2024 dengan asuhan memberikan konseling menjaga kehangatan bayi, menjaga kebersihan bayi, ASI eksklusif serta frekuensi menyusui, perawatan tali pusat dan KIE tanda bahaya bayi baru lahir.

- j) KN II dilakukan pada hari ke 5 tanggal 10 Juni 2024 dengan asuhan memberikan konseling perawatan tali pusat, frekuensi menyusui, cara memperbanyak asi dan masalah menyusui dan kie tanda bahaya bilirubin tinggi serta kie penanganan yang dapat di lakukan oleh ibu.
- k) KN III dilakukan pada hari ke 14 hari minggu tanggal 19 Juni 2024 dengan asuhan KIE imunisasi BCG, mengingatkan ibu kembali terkait ASI eksklusif dan asuhan komplementer massage bayi.

c. Tahap Penyelesaian

Hasil akhir dari penelitian tersebut adalah penyusunan laporan asuhan, yang dimulai dengan tinjauan teori, metodologi LTA, tinjauan kasus, diskusi, kesimpulan, dan saran sampai persiapan ujian hasil LTA dari tanggal 04 Januari 2024 sampai 30 Juli 2024

B. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus di perhatikan yang meliputi (Saidin & Jailani, 2023) :

1. *Respect for person*

Keikutsertaan ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela, ibu bebas menolak untuk ikut studi kasus ini atau dapat mengundurkan diri kapan saja. Ny. S mendapatkan penjelasan sebelum persetujuan dan bersedia ikut dalam studi kasus ini secara sadar tanpa paksaan dan telah membubuhkan tanda tangan pada lembar persetujuan.

2. *Beneficence dan non maleficence*

Ny. S sebagai responden dalam asuhan kebidanan berkesinambungan ini akan mendapatkan keuntungan berupa pengawasan dari tenaga kesehatan sejak ibu hamil sampai dengan bersalin hingga nifas dan ber-KB.

Penulis juga pada saat melakukan pengkajian dan pemeriksaan telah meminimalkan bahaya risiko yang terjadi, yaitu selalu melakukan mencuci tangan sebelum tindakan dan menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti *handscoon* dan masker.

3. *Justice* (Keadilan)

Risiko dan ketidaknyamanan secara fisik yaitu akan menyita waktu ibu selama memberikan asuhan, mulai dari pengkajian yang dilakukan di rumah klien sampai dengan pelaksanaan asuhan pada saat kunjungan ke fasilitas kesehatan atau kunjungan rumah. Seluruh kegiatan dalam memberikan asuhan dilakukan dibawah bimbingan dari bidan

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Pada etika ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan mengenai Ny. S dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.